

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan usaha dalam bisnis semakin ketat dan global. Setiap perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan untuk menjaga kesejahteraan para pemegang saham. Secara umum nilai perusahaan merupakan gambaran dari kondisi suatu perusahaan, apakah dalam kondisi baik atau tidak. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan, untuk mencapai tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali.

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (Sudana, 2011:8). Oleh karena itu, suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat melalui naiknya harga saham dipasar, dengan adanya peningkatan tersebut maka suatu perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang baik dimata investor atau calon investor.

Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan faktor-faktor lainnya. Faktor yang pertama adalah likuiditas. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (Sudana, 2011:21). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian oleh Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana, 2011:20). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Luthfiana, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian oleh Luthfiana (2019) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian oleh Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dan konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat mampu mempertahankan bisnisnya dengan memperoleh laba yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan risiko, sehingga semakin tinggi laba yang didapat perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kerugian. Menurut Fahmi (2014:81), profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Tentu tujuan akhir yang ingin dicapai setiap perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Rompas (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian oleh Luthfiana (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian oleh Erlina (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Pada penelitian Ibrahim & Jonnardi (2020) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Alasan pemilihan perusahaan yang bergerak di bidang *Consumer Goods Industry* karena perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang tahan dengan keadaan ekonomi baik naik maupun turunnya situasi tersebut jika dibandingkan dengan sektor lain (<https://money.kompas.com/read/2015/09/04/080000626/Saham.saham.yang.Bertahan.di.Kala.Krisis>). Sebab produk yang dihasilkan oleh perusahaan *Consumer Goods Industry* banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Hal tersebut didukung juga oleh pergerakan IHSG sektor barang konsumsi yang mengalami kenaikan sebesar 0,81% pada tahun 2019 (<https://market.bisnis.com/read/20190430/7/917087/barang-konsumsi-pimpin-mayoritas-sektor-kerek-ihsg-naik>).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap variabel bebas yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Variabel likuiditas yang diteliti oleh Rompas (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel solvabilitas yang diteliti oleh Rompas (2013) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Permana & Rahyuda (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang diteliti oleh Luthfiana (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Ibrahim & Jonnardi (2020) juga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu, memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh komponen yang ada dalam rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel dari perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018 yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2014-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara simultan pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
2. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
3. Untuk menguji apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang berguna berbagai pihak, adapun manfaat yang diharapkan tersebut antara lain:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya dan diharapkan memberikan manfaat pengetahuan umum dan diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Dapat mengetahui pencapaian perusahaan dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan hasil dari proses penerapan teori-teori yang telah dipelajari pada mata kuliah saat perkuliahan berlangsung. Sehingga manfaat bagi peneliti yaitu dapat menganalisis kondisi dan menerapkan teori yang

telah ada. Dan dapat memperluas pengetahuan peneliti dibidang keuangan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab dimana bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, serta manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteleti, kerangka pemikiran, serta hpotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini meliputi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis serta pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi pihak-pihak yang terkait serta saran untuk penelitian selanjutnya.

